



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA AUDIT EKSTERNAL

Muhammad Anwar Sanusi, Agus Purwanto¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study is conducted to analyze factor influencing external audit fee of non-financial companies. Factor-factor influencing external audit fee is represented by size, profitability, risk, complexity, industry type, status of audit firm, external audit report lag, audit committee independence, account receivable, inventory. This research refers to research conducted by Nasser (2016).

The population of study are all non-financial companies listed on the Kompas100 index for the periode 2014-2015. Total sample of 65 companies was determined by purposive sampling method. This study uses Ordinary Least Square for hypotheses testing.

The result show that risk, complexity, industry type, status of audit firm were found to have a positive effect with statistical significance on external audit fee. Inventory was found to have a negative effect with statistical significance on external audit fee. Size, profitability, external audit report lag, audit committee independence, account receivable were not to have a significance effect on external audit fee, however it found that has a positive effect.

Keywords: *size, profitability, risk, complexity, industry type, status of audit firm, external audit report lag, audit committee independence, account receivable, inventory, external audit fee.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya perekonomian, kebutuhan akan informasi sebuah perusahaan tidak lepas dari laporan keuangan yang meningkat. Karena keberadaan sebuah perusahaan tidak akan pernah lepas dari adanya laporan keuangan guna untuk memenuhi kebutuhan informasi para *stakeholder*. Teori *Agency* menjelaskan bahwa adanya pemisahan antara pemegang saham dan dewan direksi sebagai yang menciptakan kontrol terhadap manajer, yang kemudian cenderung menciptakan konflik interest antara manajer sebagai agen untuk terlibat dalam kegiatan kepentingan pribadi mereka, dan pemegang saham yang tidak memiliki pemantauan ketat keputusan manajer tersebut.

Konflik ini disebabkan karena adanya asimetri informasi antara agen dengan prinsipal, yang menyebabkan agen lebih banyak memegang informasi dibandingkan dengan prinsipal. Sehingga dikhawatirkan ketika agen tersebut melakukan *moral hazard*. Untuk mengontrol dan mengamati keputusan manajemen, pemegang saham cenderung untuk membayar biaya pengawasan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan dapat mengontrol perilaku *moral hazard* yang dilakukan oleh manajer. Dimana biaya tersebut yaitu biaya audit eksternal.

Sesuai dengan peraturan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) No. 2 Tahun 2016 tentang penentuan jasa audit laporan keuangan, terdapat metode-metode dalam menentukan imbalan jasa kepada klien yang dijelaskan pada lampiran I dan terdapat banyak pula prinsip dasar dalam menetapkan jasa audit yang dijelaskan pada lampiran II.

Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar, cenderung lebih banyak menungkapkan informasi keuangan maupun non-keuangan dari pada perusahaan kecil. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa adanya pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap besarnya biaya audit yang dibayarkan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia (BEI) oleh Immanuel dan Yuyeta (2014), Nugrahani dan Sabeni (2013).

Kemudian, ketika profitabilitas perusahaan menunjukkan tingkat keefisienan oleh manajemen perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang tersedia, manajemen yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung membuka informasi yang lebih banyak mengenai kinerja dari perusahaannya dan mengurangi biaya *agency*. Teori *agency* menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi diharapkan untuk mengungkapkan informasi yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan kreditur sehingga sehingga mempengaruhi dari biaya audit eksternal. Kompleksitas perusahaan klien merupakan salah satu penentu dominan dari besarnya biaya audit yang dibayarkan. Jenis industri industri perusahaan mengacu pada jenis operasi yang dijalankan oleh perusahaan, setiap jenis industri tertentu dapat memerlukan tingkat keahlian dan memiliki waktu dan upaya yang lebih banyak dari jenis industri lainnya.

Lennox (1999) (dalam Naser & Hassan, 2016) menjelaskan bahwa banyak peneliti yang setuju akan ukuran dan nama perusahaan audit eksternal menjadi indikator penting dari kualitas auditnya. *Audit report lag* mengacu pada periode akhir akuntansi dengan taggal pelaporan auditor eksternal. *audit report lag* berhubungan positif dengan kompleksitas serta risiko litigasi. Sehingga hal ini akan berdampak pada biaya audit eksternal. Kemudian ketika perusahaan memiliki komite audit yang efektif akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan akan menyebabkan dengan biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan. Simunic (1980) menjelaskan bahwa piutang dan persediaan merupakan akun dalam neraca yang dianggap memiliki risiko yang tinggi. Karena dalam prosedur audit dalam akun piutang dan persediaan perusahaan memerlukan konfirmasi dan observasi untuk memastikan dari nilai yang tersedia pada akun yang disajikan oleh manajer pada neraca. Oleh karena itu, akan mempengaruhi dari biaya audit eksternal

Penelitian ini dimotivasi oleh banyaknya perusahaan yang membutuhkan jasa audit. Menurut Watts & Zimmerman (dalam Naser & Hassan, 2016) terdapat beberapa alasan mengapa perusahaan membuat kebijakan untuk membutuhkan jasa audit. Jika kita lihat dari berbagai ulasan latar belakang tersebut, peneliti memperkirakan beberapa faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Keagenan atau disebut juga *Agency Theory* merupakan teori yang dikenalkan pertama kali oleh Jansen dan Mackelting. Teori ini merupakan perluasan dari model untuk lebih memahami informasi ekonomi. Teori ini menjelaskan tentang hubungan keagenan antara dua pihak, dimana terdapat satu pihak sebagai prinsipal (*principal*) dan satu pihak agen (*agent*), *principal* mendelegasikan pekerjaannya kepada (*Agent*) dalam bentuk kerja sama (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut Eisenhardt (1989) menjelaskan bahwa teori *agency* dilandasi oleh tiga sifat dasar manusia, yaitu: (1) Manusia pada umumnya memiliki sifat mementingkan dirinya sendiri atau *self interest*. (2) Manusia memiliki sifat daya pikir yang terbatas untuk memprediksi atau merepresentasikan masa yang akan datang atau *bounded rationality*. (3) Manusia memiliki sifat yang cenderung menghindari risiko atau *risk averse*.

Teori *agency* atau teori keagenan didasari oleh dua masalah utama. Pertama, hubungan *principal* dengan *agent* sering terjadi asimetri informasi (*information asymmetries*). Kedua, terdapat konflik kepentingan (*conflict of interest*) yang dialami oleh *principal* dengan *agent*. Asimetri informasi terbagi kedalam dua jenis, yaitu *moral hazard*, dan *adverse selection*. *Adverse selection* dapat terjadi karena beberapa pihak seperti *agent*, dan pihak internal perusahaan lainnya lebih mengetahui kondisi saat ini dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dari pada *principal*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Inchausti (1997) menerangkan alasan yang telah dikemukakan untuk menjelaskan temuan ini. Pertama, perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar membayar *agency cost* yang lebih tinggi karena potensi konflik antara manajemen dan pemangku kepentingan. Mereka juga lebih rentan dibandingkan perusahaan kecil karena *visibilitas publik*. Kemudian, perusahaan besar akan cenderung memulai transaksi yang lebih dalam jumlah dan nilai dari yang dilakukan oleh perusahaan kecil. Dan Palmrose (1986) menjelaskan perusahaan besar akan memiliki sumber daya

untuk merekrut auditor eksternal bergengsi. Akibatnya, yang berakibat pada biaya audit eksternal yang dibayarkan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Joshi and Al-bastaki (2000) mengungkapkan bahwa apabila perusahaan melaporkan keuntungan yang lebih tinggi, kemungkinan akan membayar biaya audit yang lebih tinggi. Karena perusahaan yang membuka informasi lebih banyak mengenai aktifitas perusahaannya, akan meningkatkan risiko auditor mereka dan mungkin pada tahap selanjutnya auditor akan mengaudit dengan menguji dari pendapatan dan beban perusahaan sehingga akan meningkatkan biaya audit eksternal yang dibayarkan oleh perusahaan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H2 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Risiko Perusahaan terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan *leverage* perusahaan sangat diharapkan untuk mengungkapkan informasi lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan kreditur mereka. Sehingga auditor memerlukan waktu yang lama dan tingkat kesulitan yang tinggi, dan dapat mempengaruhi biaya audit eksternal. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H3 : Risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Simunic (1980), Joshi dan Al-Bastaki (2000) melihat hubungan signifikan dan positif antara kompleksitas klien dan biaya audit eksternal. Hal ini masuk akal karena auditor eksternal akan membutuhkan lebih banyak waktu untuk mengaudit dan keahlian yang lebih besar untuk mengaudit ketika perusahaan klien lebih kompleks daripada perusahaan klien yang kurang kompleks. Hal ini akan mengakibatkan biaya audit eksternal yang tinggi. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H4 : Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Jenis Industri Perusahaan terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Beberapa perusahaan yang beroperasi di jenis industri tertentu memerlukan tingkat yang lebih tinggi dan lebih banyak waktu dan upaya pelayanan audit eksternal dari perusahaan lain. Hal ini akan mengakibatkan lebih tinggi biaya audit dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi di industri lainnya. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H5 : Jenis industri perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Kebanyakan peneliti setuju bahwa ukuran dan status dari perusahaan audit eksternal yang indikator penting dari kualitas audit. Mereka juga telah mendukung melihat bahwa perusahaan audit yang besar akan menyediakan audit eksternal yang lebih berkualitas dibandingkan dengan perusahaan audit yang kecil, yang akan mempengaruhi dari biaya audit yang dibayarkan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H6 : Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Audit Report Lag terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Audit report lag berhubungan positif untuk mengaudit kompleksitas serta sebagai risiko litigasi. Ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan atau terlibat dalam tindakan ilegal selama setahun, jumlah bukti yang dikumpulkan auditor eksternal harus meningkat, yang pada

berbalik mengarah ke peningkatan biaya audit yang lebih ketika pekerjaan audit diperlukan oleh perusahaan tersebut. Sehingga muncul hipotesis yaitu:

H7 : *Audit report lag* berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Dengan komite audit yang efektif akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan akan menyebabkan rendahnya biaya audit yang dikeluarkan oleh perusahaan. Penilaian akan risiko dan tes audit yang yang dibutuhkan dilakukan oleh auditor akan menjadi berkurang, ketika auditor mengaudit klien dengan proporsi komite audit yang efektif, yang akan mempengaruhi biaya audit yang mereka bayarkan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H8 : Ukuran Komite Audit berpengaruh negatif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Piutang Perusahaan terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Simunic (1980) menjelaskan piutang adalah komponen neraca yang "berisiko". Oleh karena itu Prosedur audit khusus (konfirmasi dan observasi) direkomendasikan untuk akun ini. Selain itu, penilaian item ini adalah tugas yang kompleks, yang memerlukan perkiraan kejadian masa depan. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H9 : Piutang perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

Pengaruh Persediaan Perusahaan terhadap Besarnya Biaya Audit Eksternal

Simunic (1980) menjelaskan bahwa auditor harus memperhatikan kebenaran dari persediaan tersebut dengan konfirmasi ataupun dengan cara stock opname sehingga membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan hal tersebut, yang cenderung akan membuat biaya audit yang dibayarkan lebih besar. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H10 : Persediaan perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan pada perusahaan yang terdaftar di KOMPAS100.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah biaya audit eksternal. Variabel biaya audit eksternal dalam penelitian ini akan menggunakan *logaritma natural* dari biaya audit eksternal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Naser dan Hassan (2016). Variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, kompleksitas perusahaan, jenis industri perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, *audit report lag*, ukuran komite audit, piutang perusahaan, persediaan perusahaan.

TABEL 1
Variabel, Jenis, Indikator, dan Skala Pengukuran

Variabel	Jenis	Indikator
Biaya Audit Eksternal	Dependen	<i>Logaritma natural</i> dari biaya auditor
Ukuran Perusahaan	Independen	<i>Logaritma natural</i> dari total aset perusahaan
Profitabilitas perusahaan	Independen	Laba bersih dibagi total penjualan
Risiko Perusahaan	Independen	Total liabilitas dibagi total aset
Kompleksitas Perusahaan	Independen	Jumlah anak perusahaan
Jenis Industri Perusahaan	Independen	Kode 0 : <i>real estate</i> , Kode 1 : konsumsi, dan jasa
Ukuran Kantor Akuntan Publik	Independen	Kode 0 : non <i>big-4</i> , Kode 1 : <i>big-4</i>
<i>Audit Report Lag</i>	Independen	Jumlah hari antara tanggal pelaporan akuntansi dengan tanggal penandatanganan laporan audit.
Ukuran Komite Audit	Independen	Jumlah anggota komite audit perusahaan
Piutang Perusahaan	Independen	Total piutang dibagi total aset
Persediaan Perusahaan	Independen	Total persediaan dibagi total aset

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Index Kompas100 tahun 2014-2015. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Index Kompas tahun 2014-2015;
2. Menerbitkan *annual report* yang telah diaudit pada tahun 2014- 2015 ;
3. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah.

Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Ordinary Least Square Regression* (Regresi OLS) untuk pengujian hipotesis. Model regresi OLS yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{AUDFEE} = b_0 + b_1 (\text{SIZE}) + b_2 (\text{PROF}) + b_3 (\text{RISK}) + b_4 (\text{COMP}) + b_5 (\text{INDS}) + b_6 (\text{AUST}) + b_7 (\text{ARL}) + b_8 (\text{ADCOM}) + b_9 (\text{RECINT}) + b_{10} (\text{INVINT}) + e$$

Keterangan:

- AUDFEE : Logaritma natural dari biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan.
SIZE : Logaritma natural dari total aset.
PROF : Laba bersih dibagi total penjualan.
RISK : Total liabilitas dibagi total aset.
COMP : Jumlah anak yang dimiliki perusahaan.
INDS : Jenis industri perusahaan.
AUST : KAP *Big-4* atau non *Big-4*.
ARL : Jumlah hari antara tanggal pelaporan akuntansi dengan tanggal penandatanganan laporan audit.
ADCOM : Jumlah anggota komite audit.
RECINT : Total piutang dibagi total aset.
INVINT : Total persediaan dibagi total aset.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang *listed* di Index Kompas100 tahun 2014-2015. Sampel penelitian menggunakan perusahaan yang *listed* di Index Kompas100 yang bergerak dalam sektor non keuangan. Perincian perolehan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 2
Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria	Tahun		Total
	2014	2015	
Perusahaan non-keuangan yang telah <i>listing</i> pada index KOMPAS100 paling lambat 31 Desember 2016.	92	92	184
Perusahaan tidak menyertakan laporan tahunan di BEI.	-	(3)	(3)
Perusahaan tidak melaporkan biaya audit eksternal dan semua variabel dalam rupiah.	(62)	(59)	(111)
Perusahaan yang menjadi sampel	30	35	65

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013), Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Ukuran Perusahaan	65	23,4447	32,7440	30,2353	1,2736
Profitabilitas perusahaan	65	-0,15846	2,47027	0,2295	0,38198
Risiko Perusahaan	65	0,0691	2,309	0,5315	0,34864
Kompleksitas Perusahaan	65	0	194	19,1384	27,0744
Jenis Industri Perusahaan	65	0	1	0,67	0,4712
Ukuran Kantor Akuntan Publik	65	0	1	0,5846	0,4966
<i>Audit Report Lag</i>	65	29	114	68,7538	17,3223
Ukuran Komite Audit	65	1	6	2,4461	0,9687
Piutang Perusahaan	65	0,0015	0,2974	0,0776	0,0695
Persediaan Perusahaan	65	0,0005	0,5047	0,1310	0,1284
Biaya Audit Eksternal	65	17,0343	24,1732	21,2977	1,1848

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas : Berdasarkan tabel 4, nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,159 dan tidak signifikan pada 0,005. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi : berdasarkan tabel 4, hasil dari *run test* menunjukkan nilai 0,261 ($p > 0,05$). Maka disimpulkan model regresi bebas dari autokorelasi.

Uji Multikolinieritas : Berdasarkan tabel 4, terlihat setiap variabel independen mempunyai nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas : berdasarkan uji glejser pada tabel 4, menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai $\geq 0,05$. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4
Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda

Variabel	Prediksi Tanda	Nilai Koefisien	t-value	Sig.	VIF	Glejser
Constant		17,536	5,694	0,000	-	0,291
Ukuran Perusahaan	+	0,037	0,379	0,706	1,504	0,204
Profitabilitas perusahaan	+	0,268	0,925	0,359	1,185	0,121
Risiko Perusahaan	+	0,966	3,105	0,003	1,134	0,947
Kompleksitas Perusahaan	+	0,012	2,627	0,011	1,506	0,680
Jenis Industri Perusahaan	+	0,774	2,285	0,026	2,458	0,432
Ukuran Kantor Akuntan Publik	+	0,902	2,749	0,008	2,560	0,103
<i>Audit Report Lag</i>	+	0,002	0,338	0,737	1,225	0,597
Ukuran Komite Audit	-	0,130	1,151	0,255	1,148	0,784
Piutang Perusahaan	+	-2,453	-1,548	0,127	1,170	0,261
Persediaan Perusahaan	+	-2,093	-2,121	0,039	1,549	0,285
<i>Run-Test</i>		= 0,261				
R^2 (%)		= 60,1%				
<i>Adjusted R^2</i> (%)		= 52,7%				
<i>F statistic</i>		= 8,130 dan $p=0,000^a$				
<i>One sample K-S Test</i>		= 0,159				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini memiliki 10 hipotesis untuk menguji variasi variabel dependen yaitu biaya audit eksternal. Hipotesis pertama adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,706. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis pertama tidak signifikan atau tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Nugrahani dan Sabeni (2013), Kusharyanti (2013), Naser dan Hassan (2016) yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar biaya audit eksternal yang dibayarkan. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian terdahulu, hal ini terjadi dikarenakan ukuran perusahaan tidak menjadi salah satu indikator dalam menentukan biaya audit eksternal pada perusahaan yang terdaftar di index Kompas100.

Hipotesis kedua yaitu profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,359. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis kedua tidak signifikan atau tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hassan dan Naser (2013) yang menyatakan bahwa semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin besar biaya audit eksternal yang dibayarkan. Sehingga profitabilitas tidak menjadi penentu dalam menentukan besarnya biaya audit eksternal yang dibayarkan.

Hipotesis ketiga yaitu risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis ketiga signifikan atau mendukung hipotesis yang telah diajukan. Sehingga dengan risiko perusahaan yang besar, auditor memerlukan waktu dan upaya yang lebih untuk mengaudit perusahaan tersebut sehingga tentu akan menyebabkan tingginya biaya audit eksternal yang dibayarkan.

Hipotesis keempat yaitu kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis keempat signifikan atau mendukung hipotesis yang telah diajukan. Perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas yang lebih, akan menyebabkan tingginya biaya audit eksternal yang dibayarkan oleh perusahaan yang terdaftar di Kompas100.

Hipotesis kelima yaitu jenis industri perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis kelima signifikan atau mendukung hipotesis yang telah diajukan. Perusahaan yang memiliki jenis industri tertentu akan membuat perbedaan dalam besaran biaya audit eksternal. Karena setiap jenis industri tertentu memiliki risiko dan operasional yang berbeda antara satu industri dengan yang lain. Oleh karena itu jenis industri suatu perusahaan akan mempengaruhi besarnya biaya audit eksternal yang dibayarkan.

Hipotesis keenam yaitu ukuran kantor akuntan publik perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis keenam signifikan atau mendukung hipotesis yang telah diajukan. Ukuran kantor akuntan publik *big-4* akan menyebabkan tingginya biaya audit eksternal yang dibayarkan. Karena alasan reputasi dan jaminan yang diberikan oleh kantor akuntan publik apabila gagal atau memeberikan jasa yang memiliki kualitas rendah.

Hipotesis ketujuh yaitu *audit report lag* berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,737. Karena nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05, maka hipotesis ketujuh tidak signifikan atau tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan. *Audit report lag* tidak dapat dijadikan acuan utama dalam menentukan besarnya biaya audit eksternal perusahaan. Karena dalam menentukan biaya audit eksternal yang

dibayarkan perusahaan terjadi pada persetujuan antara auditor dengan perusahaan sebelum melakukan audit.

Hipotesis kedelapan yaitu ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,255. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis pertama tidak signifikan atau tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan. Komite audit dalam menjalankan tugasnya dikhawatirkan melakukan *moral hazard*, sehingga belum tentu dengan komite audit yang besar akan meminimalkan dari biaya audit eksternal.

Hipotesis kesembilan yaitu piutang perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,127. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis kesembilan tidak signifikan atau tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan. Piutang yang besar belum tentu dapat mempengaruhi tingginya biaya audit eksternal. Karena auditor dalam melakukan konfirmasi piutang, hanya menggunakan sampel, sehingga tidak semua piutang dilakukan konfirmasi, sehingga tidak menyulitkan auditor dalam mengaudit.

Hipotesis kesepuluh yaitu persediaan perusahaan berpengaruh positif terhadap biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan yang terdaftar di index Kompas100. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039, dengan arah negatif. Karena nilai probabilitas signifikan lebih dari 0,05, maka hipotesis kesepuluh tidak signifikan atau tidak mendukung hipotesis yang telah diajukan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah positif.
2. Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah positif.
3. Risiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah positif.
4. Kompleksitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah positif.
5. Jenis industri perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah positif. Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah positif.
6. *Audit report lag* tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah positif.
7. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah positif.
8. Piutang perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah negatif.
9. Persediaan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap biaya audit eksternal dengan arah negatif.

Keterbatasanan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Terbatasnya cakupan data penelitian ini karena hanya menggunakan sampel perusahaan non keuangan yang secara resmi terdaftar di index Kompas100. Keterbatasan ini mengakibatkan hasil regresi tidak dapat mencerminkan dampak dari dimensi biaya audit eksternal yang dibayarkan perusahaan..

Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka berikut merupakan saran untuk penelitian selanjutnya:



1. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan sampel penelitian lebih banyak dan tidak hanya perusahaan non keuangan bisa dengan manufaktur atau perbankan atau dengan memperbanyak periode pengamatan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan data primer pada kantor akuntan publik terkait.

REFERENSI

- Eisenhardt, Kathleen M. 1989. "Agency Theory: An Assessment And Review." *Academy of Management* 14: 37–74.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate IMB SPSS 23*. 23rded. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hassan, Yousef Mohammad, and Kamal Naser. 2013. "Determinants of Audit Fees: Evidence from an Emerging Economy" 6 (8): 13–25. doi:10.5539/ibr.v6n8p13.
- Immanuel, Raymond, and Etna Nur Afri Yuyeta. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees." *Diponegoro Journal of Accounting* 3 (1989): 1–12.
- Inchausti, Begoña Giner. 1997. "The Influence of Company Characteristics and Accounting Regulation on Information Disclosed by Spanish Firms." *European Accounting Review* 6 (1): 45–68. doi:10.1080/096381897336863.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2016. Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. NO. 2, Jakarta.
- Jensen, Michael C, and William H Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3: 305–60. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.htm>.
- Joshi, P L, and Hasan Al-bastaki. 2000. "Determinants of Audit Fees: Evidence from the Companies Listed in Bahrain" 138 (November 1999): 129–38.
- Kusharyanti. 2013. "Analysis of the Factors Determining the Audit Fee." *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012* 16 (1): 147–60.
- Lennox, Clive S. 1999. "Audit Quality and Auditor Size: An Evaluation of Reputation and Deep Pockets Hypotheses." *Journal of Business Finance and Accounting* 26 (7–8): 789–805. doi:10.1111/1468-5957.00275.
- Naser, Kamal, and Yousef Mohammad Hassan. 2016. "Factors Influencing External Audit Fees of Companies Listed on Dubai Financial Market." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 9 (3).
- Nugrahani, Nadia Rizki, and Arifin Sabeni. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI." *Diponegoro Journal of Accounting* 2: 1–11.
- Palmrose, Zoe-Vonna. 1986. "Audit Fees and Auditor Size: Further Evidence." *Journal of Accounting Research* 24 (1): 97–110. doi:10.2307/2490806.
- Simunic, Dan A. 1980. "The Pricing of Audit Services: Theory and Evidence." *Journal of Accounting Research* 18 (1): 161–90. <http://www.jstor.org/stable/2490397>.
- Watts, Ross L., and Jerold L Zimmerman. 1990. "Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective" 65.